

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Creswell (2016, hlm. 4) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan mengamati subjek beserta aktivitasnya secara langsung. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif bersifat menyeluruh, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama (Sukmadinata, 2020, hlm.60), yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Tujuan penelitian kualitatif *to describe and explore* bersifat memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya, sedangkan penelitian kualitatif *to describe and explain* bersifat memberikan kejelasan tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi peneliti.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menerapkan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif eksploratori karena bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, fakta, atau realita dan menjelajah dengan mencari keterangan sebab akibat dari suatu masalah yang diteliti (Semiawan, 2010, hlm. 50 dan Sukmadinata, 2020, hlm 96). Melalui pendekatan dan metode ini, peneliti dapat mengkaji kondisi dan subjek penelitian serta dapat memberi gambaran secara jelas mengenai pemahaman Kepala Sekolah dan guru-guru SD Juara Bandung tentang ide program Sekolah Adiwiyata, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yang dikembangkan oleh SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata mandiri, dan hasil belajar peserta didik.

#### **3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang dipilih adalah SD Juara Bandung. Alasan peneliti memilih SD Juara Bandung sebagai tempat penelitian karena SD Juara Bandung merupakan salah satu sekolah di Kota Bandung yang berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional kategori mandiri. SD Juara Bandung berlokasi di

Jl. Terusan Panyileukan No. 13 RT 04 RW 13, Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung.

### 3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini terdiri dari kepala sekolah (KS), guru kelas IA, IB, II, III, IV, V, VI dan guru mata pelajaran diantaranya guru Bahasa Inggris, guru Pendidikan Olahraga, Jasmani, dan Kesehatan (PJOK), guru PLH, dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut tabel visualisasi partisipan dalam penelitian.

**Tabel 3.1** Partisipan Penelitian

Jumlah Responden			
KS	Guru Kelas	Guru Mata Pelajaran	Jumlah
1	7	4	12

## 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 74) variabel penelitian adalah segala sesuatu atau objek penelitian dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dieksplorasi. Untuk memperjelas kinerja penelitian dan memperoleh informasi untuk disimpulkan, maka perlu diketahui jenis variabel yang akan dijadikan objek penelitian. Berhubungan dengan hal tersebut, berikut ini dibuat matriks identifikasi variabel berdasarkan masalah yang akan diteliti.

**Tabel 3.2** Variabel Penelitian

No	Rumusan Masalah Penelitian	Variabel	Sub Variabel
1.	Bagaimana orientasi Kepala Sekolah dan guru-guru tentang Kurikulum Berbasis Lingkungan yang dikembangkan SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri?	1.1 Orientasi Kepala Sekolah dan guru-guru tentang Kurikulum Berbasis Lingkungan	1.1.1 Pemahaman tentang konsep dan tujuan Kurikulum Berbasis Lingkungan 1.1.2 Visi, misi, dan tujuan SD Juara Bandung 1.1.3 Tata tertib tentang kebersihan lingkungan dan kebijakan pembiasaan peserta didik berkaitan PLH 1.1.4 Struktur kurikulum muatan lokal

			1.1.5 Mata pelajaran wajib dan/atau muok terkait PLH dilengkapi ketuntasan minimal belajar
2.	Bagaimana kandungan nilai-nilai Adiwiyata yang terkandung dalam dokumen Kurikulum Berbasis Lingkungan SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri?	2.1 Kandungan nilai-nilai Adiwiyata yang terkandung dalam dokumen Kurikulum Berbasis Lingkungan	2.1.1 Analisis Standar Isi
			2.1.2 Pengembangan muatan PLH
			2.1.3 Kelengkapan dokumen (Buku I, Buku II, dan Buku III KTSP)
3.	Bagaimana proses pembelajaran yang ditempuh SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri?	3.1 Proses Pembelajaran	3.1.1 Kegiatan pendahuluan
			3.1.2 Kegiatan inti
			3.1.3 Kegiatan penutup
		3.2 Kegiatan pendukung proses pembelajaran	3.2.1 Publikasi hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup
			3.2.2 Kegiatan solusi masalah lingkungan hidup
			3.2.3 Keterlibatan orang tua peserta didik dan masyarakat
4.	Bagaimana evaluasi Kurikulum Berbasis Lingkungan yang ditempuh SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri?	4.1 Evaluasi Kurikulum Berbasis Lingkungan	4.1.1 Kegiatan supervisi pembelajaran
			4.1.2 Kegiatan revisi dokumen Kurikulum Berbasis Lingkungan
5.	Bagaimana hasil belajar peserta didik SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri setelah mengikuti proses Pendidikan Lingkungan Hidup?	5.1 Hasil belajar peserta didik	5.1.1 Hasil belajar kognitif
			5.1.2 Hasil belajar afektif
			5.1.3 Hasil belajar psikomotorik

### 3.3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, berikut ini diuraikan definisi operasional dari beberapa variabel penelitian yang akan menjadi objek penelitian.

- 1) Orientasi Kepala Sekolah dan guru-guru tentang Kurikulum Berbasis Lingkungan, adalah pemahaman Kepala Sekolah dan guru-guru tentang konsep

dan tujuan Kurikulum Berbasis Lingkungan dimana pemahaman tersebut memberi arahan dalam perumusan visi, misi, tujuan sekolah, kultur sekolah yang memuat tata tertib tentang kebersihan dan kebijakan pembiasaan peserta didik terkait PLH, struktur kurikulum muatan lokal, dan ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan/atau muatan lokal terkait PLH.

- 2) Kandungan nilai-nilai Adiwiyata yang terkandung dalam dokumen Kurikulum Berbasis Lingkungan, adalah pengembangan dokumen Kurikulum Berbasis Lingkungan berdasarkan nilai-nilai Adiwiyata yang tercermin dalam analisis standar isi, pengembangan muatan PLH, dan dokumen KTSP.
- 3) Proses pembelajaran, adalah implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan yang dikembangkan menjadi kegiatan pembelajaran memuat tiga aspek yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pendukung proses pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan yang mendukung pengoptimalan kegiatan pembelajaran.
- 4) Evaluasi Kurikulum Berbasis Lingkungan, adalah evaluasi Kurikulum Berbasis Lingkungan yang dilakukan Kepala Sekolah terkait supervisi pembelajaran dan revisi dokumen kurikulum.
- 5) Hasil belajar peserta didik, adalah hasil belajar yang menunjukkan penguasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PLH yang mencerminkan penerapan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan hidup dalam perilaku sehari-hari.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Jenis Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuisisioner, pedoman wawancara, pedoman studi dokumen, dan pedoman observasi. Jenis instrumen yang digunakan dijabarkan sebagai berikut.

##### 1) Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari ide program Sekolah Adiwiyata, orientasi kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, implementasi kurikulum berbasis lingkungan, dan evaluasi kurikulum berbasis lingkungan.

## 2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pendapat partisipan penelitian dengan tujuan hasil wawancara dapat memperkuat dan memperluas data yang diperoleh dari angket, observasi, dan studi dokumen.

## 3) Pedoman studi dokumen

Pedoman studi dokumen digunakan untuk mengkaji dokumen yang dimiliki sekolah diantaranya Buku I KTSP, Buku II KTSP, Buku III KTSP, dokumen nilai peserta didik, video pembelajaran sebagai analisis bukti proses pembelajaran, dan *website* SD Juara Bandung sebagai analisis bukti publikasi hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup.

## 4) Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan solusi masalah lingkungan dan bukti hasil belajar peserta didik pada ranah afektif dan psikomotorik. Tujuan dilakukannya observasi ini agar dapat memperkuat dan memperluas data yang diperoleh dari angket dan studi dokumen.

### 3.4.2 Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian menggunakan pengembangan instrumen pengumpulan data kualitatif terdiri dari angket, pedoman wawancara, pedoman studi dokumen, dan pedoman observasi. Penjelasan tentang pengembangan instrumen pengumpulan data kualitatif dipaparkan berikut.

#### 1) Penyusunan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen dikembangkan dengan cara membuat matriks untuk memetakan jenis instrumen berdasarkan variabel penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### 2) Penyusunan instrumen

Sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun maka dibuat instrumen angket ditujukan pada Kepala Sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Instrumen angket disusun dengan bentuk pertanyaan tertutup untuk mendapatkan data nominal. Pedoman wawancara digunakan untuk melakukan wawancara kepada partisipan. Untuk menggali data kualitatif berupa dokumen KTSP, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru, dokumen nilai peserta didik, video kegiatan pembelajaran, dan publikasi hasil inovasi pembelajaran digunakan pedoman studi

dokumen. Pedoman observasi digunakan untuk mendapat gambaran kegiatan solusi masalah lingkungan dan hasil belajar peserta didik dalam ranah afektif dan psikomotorik.

### 3) Uji keterbacaan instrumen angket

Uji keterbacaan instrumen dilaksanakan melalui kegiatan uji coba kepada partisipan di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru yang merupakan salah satu SD penyelenggara program Adiwiyata. Dari uji coba yang dilakukan kepada 12 partisipan diantaranya 1 orang Kepala Sekolah dan 11 orang guru didapatkan masukan bahwa pada umumnya instrumen sudah rinci dan lengkap sehingga partisipan dapat memahami setiap pertanyaan dari angket secara jelas. Diperoleh saran dari 3 orang partisipan bahwa item pernyataan untuk bagian B nomor 1 dan 2 alangkah lebih baiknya penamaan sekolah dihilangkan saja. Dari saran ini, maka nama sekolah pada pernyataan bagian B nomor 1 dan 2 dihilangkan. Saran-saran keterbacaan ini dipenuhi sebagaimana dalam angket yang ada pada lampiran.

## **3.5 Teknik dan Langkah Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1) Penyebaran Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada partisipan untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan variabel pemahaman Kepala Sekolah dan guru-guru tentang ide program Sekolah Adiwiyata dan langkah-langkah pengembangan kurikulum berbasis lingkungan. Subjek penelitian untuk memperoleh data terdiri dari Kepala Sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Pertanyaan dalam angket menggunakan pertanyaan tertutup.

#### 2) Wawancara Individu

Wawancara individu merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang pemahaman Kepala Sekolah dan guru terkait program Sekolah Adiwiyata, langkah-langkah pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, dan hasil belajar peserta didik sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengkaji dokumen yang dimiliki sekolah yaitu dokumen KTSP, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru, dokumen nilai peserta didik, video kegiatan pembelajaran, dan publikasi hasil inovasi pembelajaran.

### 4) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati kegiatan solusi masalah lingkungan sebagai kegiatan pendukung implementasi kurikulum berbasis lingkungan dan hasil belajar peserta didik pada ranah afektif dan psikomotorik.

## 3.5.2 Langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data penelitian ditempuh melalui pengumpulan data kualitatif. Langkah pengumpulan data kualitatif dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Juara Bandung untuk melaksanakan penelitian dan mengambil data dari sekolah yang telah ditetapkan.
- 2) Menghubungi pihak SD Juara Bandung yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah untuk meminta izin mendistribusikan instrumen angket dan selanjutnya melakukan studi dokumen, wawancara serta observasi.
- 3) Mendistribusikan instrumen angket kepada 1 partisipan Kepala Sekolah, 7 partisipan guru kelas, dan 4 partisipan guru mata pelajaran. Dalam mendistribusikan instrumen, peneliti menjalin kesepakatan untuk dapat mengambil kembali instrumen yang sudah diisi dalam waktu dua hari.
- 4) Pendistribusian dan penarikan instrumen yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagaimana termuat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3** Distribusi dan Penarikan Instrumen Angket

Jumlah Distribusi Instrumen			Jumlah Instrumen Yang Kembali			Jumlah Instrumen Yang Digunakan
KS	Guru	Jumlah	KS	Guru	Jumlah	
1	11	12	1	7	8	8

- 5) Adapun untuk pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan dengan cara observasi lingkungan sekolah.

- 6) Untuk pengumpulan data melalui instrumen studi dokumentasi dilaksanakan melalui analisis file buku I KTSP, buku II Silabus, buku III RPP, dokumen Adiwiyata, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan video kegiatan pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi pada mata pelajaran Tematik dan Bahasa Sunda dan Lingkungan (BSL).
- 7) Untuk pengumpulan data melalui wawancara dilaksanakan melalui *whatsapp* dengan mengirimkan *file* pertanyaan berbentuk *ms. word* kepada partisipan.

### 3.6 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data, dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis sebelum pengumpulan data dilakukan melalui studi pendahuluan guna menentukan fokus penelitian. Analisis data yang dilakukan saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang telah dibuat. Dalam penelitian kualitatif didapatkan data mentah berupa penjelasan angket, hasil wawancara, file dokumen Adiwiyata, dan dokumentasi foto hasil observasi.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, hlm. 438) mengemukakan bahwa tahapan analisis data kualitatif terdiri dari reduksi data, *display* data, dan verifikasi data yang dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung kontinu hingga selesai. Berikut penjelasan tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman.

#### 3.6.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menentukan unit-unit analisis data yang diperoleh melalui angket, wawancara, studi dokumen, dan observasi. Peneliti mengelompokkan hasil pengumpulan data berdasarkan permasalahan penelitian meliputi pemahaman Kepala Sekolah dan guru tentang ide program Sekolah Adiwiyata, langkah-langkah pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, dan hasil belajar peserta didik.

#### 3.6.2 Display Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi sehingga peneliti mudah menafsirkan dan menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. *Display* data



dilakukan dengan menyakikan data dalam bentuk deskripsi sesuai dengan variabel-variabel penelitian dimulai dari pemahaman Kepala Sekolah dan guru tentang ide program Sekolah Adiwiyata, langkah-langkah pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, dan hasil belajar peserta didik.

### 3.6.3 Verifikasi Data

Tahap terakhir yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Dalam membuat kesimpulan dilakukan berdasarkan hakekat penelitian kualitatif yakni secara bertahap dengan diawali penarikan kesimpulan sementara secara tentatif. Pada tahap ini pula dilakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang diperoleh guna melihat konsistensi catatan lapangan dengan kesimpulan sementara sebelumnya untuk mencapai kesimpulan akhir dari sebuah proses penelitian.

Untuk pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dilaksanakan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Penjelasan masing-masing teknik tersebut sebagai berikut.

#### 1) *Credibility*

Uji kredibilitas (validitas internal) merupakan uji validitas penelitian kualitatif berkaitan dengan keaslian data yang terkumpul serta desain penelitian dengan hasil yang dicapai adalah akurat. Untuk mencapai penelitian yang kredibel, peneliti melakukan saran yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 494) yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan yang bertujuan melakukan pengecekan kembali kebenaran data yang ditemukan.
- b. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian.
- c. Trianggulasi yaitu pengecekan data dari berbagai teknik pengumpulan data (angket, studi dokumen, wawancara, dan observasi).
- d. Analisis kasus atau data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan.
- e. Menggunakan bahan referensi untuk mendukung data yang diperoleh peneliti.
- f. Mengadakan member check untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh subjek.

## 2) *Transferability*

Transferabilitas (validitas eksternal) merupakan uji validitas penelitian kualitatif berkaitan dengan sejauh mana derajat ketepatan hasil analisis data penelitian dapat diaplikasikan pada partisipan dimana sampel tersebut diambil.

## 3) *Dependability*

Pengujian dependabilitas atau dalam penelitian kuantitatif disebut dengan reliabilitas dilakukan dengan cara pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 4) *Confirmability*

Pengujian *confirmability* atau dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila penelitian tersebut disepakati banyak orang. Pengujian *confirmability* berkaitan dengan menguji hasil penelitian dengan proses penelitian. Oleh sebab itu, penelitian dianggap telah memenuhi standar *confirmability* apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan dibawah ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut.

#### **3.7.1 Tahap Pendahuluan**

Tahap pendahuluan dalam penelitian ini dipaparkan pada uraian sebagai berikut.

##### 1) Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan tentang apa yang akan dikaji dalam penelitian berdasarkan jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lainnya. Studi literatur relevan yang dilakukan diantaranya implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup, implementasi kurikulum berbasis lingkungan, dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan di Sekolah Adiwiyata.

##### 2) Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan rujukan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan. Permasalahan penelitian dibatasi pada orientasi Kepala Sekolah dan guru-guru tentang kurikulum

berbasis lingkungan, dokumen kurikulum berbasis lingkungan, implementasi kurikulum berbasis lingkungan, evaluasi kurikulum berbasis lingkungan, dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian rumusan masalah penelitian adalah “Apakah SD Juara Bandung sebagai Sekolah Adiwiyata mandiri dalam mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan menempuh langkah-langkah pengembangan kurikulum?”.

### 3) Menyusun proposal penelitian

Setelah mengidentifikasi masalah, pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, hasil penelitian yang relevan, metode penelitian, subjek penelitian, jenis instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Rancangan tersebut dibuat dalam bentuk proposal penelitian untuk dipaparkan dalam kegiatan seminar proposal.

### 4) Seminar proposal

Pada tahap ini, proposal yang telah disusun dipresentasikan dihadapan dosen penguji untuk mendapatkan masukan perihal penelitian yang akan dilaksanakan.

### 5) Menyusun instrumen penelitian

Setelah proposal penelitian dipresentasikan dalam kegiatan seminar proposal, tahap selanjutnya adalah membuat kisi-kisi instrumen sebagai bentuk penjabaran dari jenis instrumen yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi instrumen yang sudah sesuai dengan variabel, sub variabel, dan indikator penelitian dikembangkan menjadi instrumen penelitian berupa angket, daftar pertanyaan wawancara kelompok, lembar analisis dokumen, dan lembar observasi. Instrumen tersebut disusun untuk kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Instrumen yang telah diberikan *judgment* oleh dosen pembimbing kemudian diuji cobakan ke sekolah yang setaraf dengan sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian guna mendapatkan saran terhadap keterbacaan redaksi dan uji reliabilitas angket sebagai bahan pertimbangan untuk penggunaan selanjutnya.

### 6) Melakukan perizinan penelitian kepada pihak-pihak terkait

Pada tahap ini, peneliti membuat surat perizinan penelitian sebagai syarat meminta izin penelitian kepada pihak sekolah terkait.

### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu SD Juara Bandung. Peneliti dan pihak sekolah yang diwakili wakil kepala sekolah melakukan kesepakatan mengenai jadwal pengambilan data yang dibutuhkan. Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti penelitian karena pada tahap ini didapatkan data-data penelitian yang menentukan hasil penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya penyebaran angket, wawancara, menganalisis dokumen, dan observasi lingkungan sekolah.

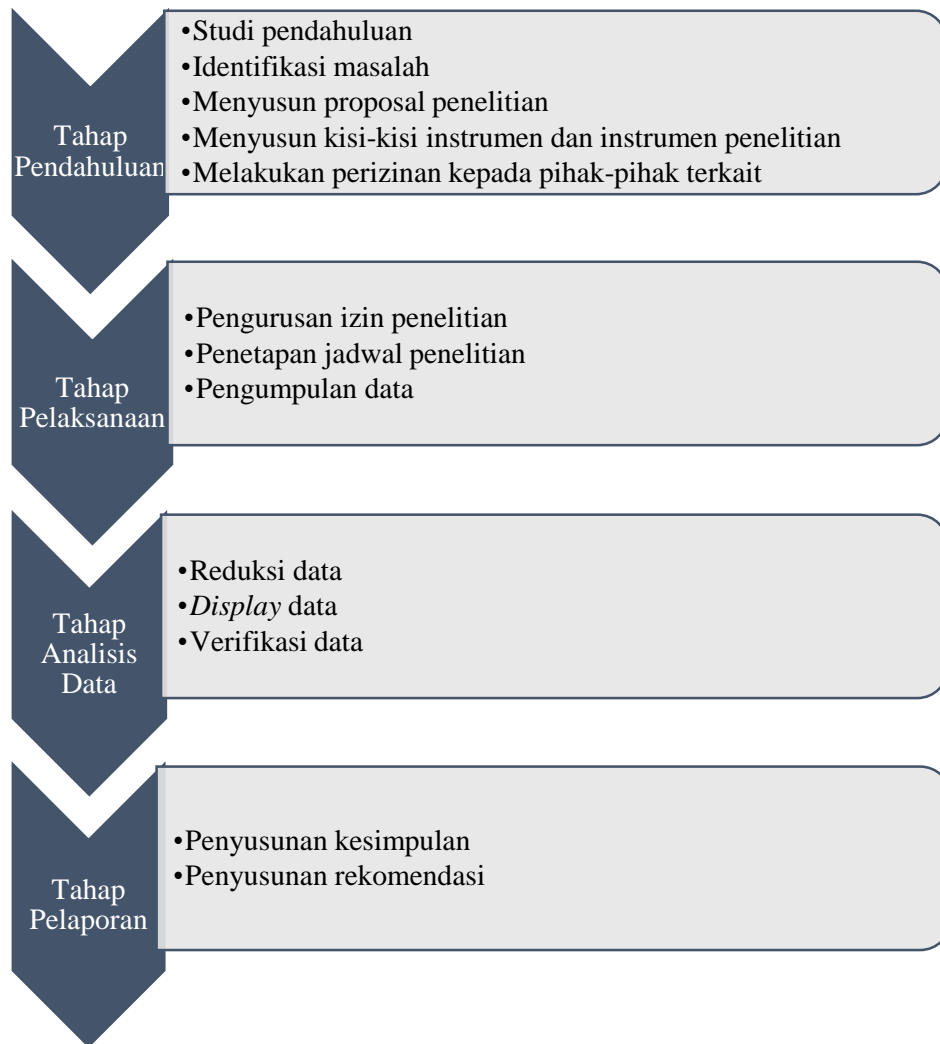
### **3.7.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data dilakukan berdasarkan tahapan analisis data kualitatif meliputi beberapa tahap, yaitu pengelompokan data sesuai variabel, penyuntingan data, pemberian kode, pembuatan tabulasi, dan interpretasi data dalam bentuk deskripsi dalam rangka memberikan makna data sesuai pertanyaan penelitian.

### **3.7.4 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dan Perumusan Kesimpulan**

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil analisis data dan sejumlah informasi yang didapat dari proses pengumpulan data secara kualitatif. Dalam tahap penyusunan laporan hasil penelitian dan perumusan kesimpulan ini, hasil temuan dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah ditetapkan sebagai rujukan.

Skema prosedur penelitian tersebut diilustrasikan pada gambar berikut.



**Gambar 3.1**  
Skema Prosedur Penelitian